

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian empiris atau lapangan atau field research. Pilihan untuk menggunakan metode kualitatif lapangan didasari oleh kebutuhan untuk "langsung terlibat dalam kegiatan di lapangan dan berinteraksi dengan masyarakat setempat." Keterlibatan dengan peserta atau masyarakat berarti berbagi pengalaman mereka dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang situasi yang ada di lokasi tersebut.¹

Penelitian lapangan adalah upaya untuk mengumpulkan informasi lapangan dari pihak-pihak terkait secara terstruktur. Metode ini dapat diterapkan dengan metode *snowball*, yaitu mencari informasi dari satu pihak ke pihak lain untuk memperkuat hasil penelitian. Masalah yang diteliti dianggap dinamis dan kompleks karena fokus penelitian adalah pendapat ulama daerah Kecamatan Kertak Hanyar terhadap sikap penolakan KUA untuk menikahkan pasangan yang salah

¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, (Jakarta : Grasindo,2010), Hlm 9.

satunya masih dalam masa iddah cerai pada Pengadilan Agama. Ini memerlukan analisis yang mendalam tentang pendapat ulama daerah Kertak Hanyar terhadap sikap KUA tersebut.

2. Sifat Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian kualitatif, penelitian ini memiliki karakteristik deskriptif analitis dengan fokus pada pendapat ulama daerah Kertak Hanyar terhadap sikap KUA. Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk narasi laporan penelitian.

Penelitian deskriptif, seperti yang dinyatakan oleh Donald Ary yang dikutip oleh Imam Suprayogo dan Tobroni, memiliki berbagai jenis, termasuk studi kasus, survei, penelitian pengembangan, penelitian lanjutan, analisis dokumen, analisis kecenderungan, dan penelitian korelasi.²

Dengan mempertimbangkan berbagai jenis penelitian deskriptif tersebut, penelitian ini masuk dalam kategori studi kasus. Menurut Muhammad Nazir, studi kasus adalah penelitian yang berfokus pada status subyek penelitian yang terkait dengan aspek spesifik atau khusus dari kepribadian

² Imam Suprayogo Dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003)Hlm 137.

keseluruhan.³ Dalam konteks penelitian ini, subyek penelitian adalah pendapat ulama daerah Kertak Hanyar terhadap sikap penolakan KUA untuk menikahkan salah satu pasangan yang masih dalam masa iddah cerai Pengadilan Agama.

B. Sumber Data

Penelitian kualitatif memberi kepentingan yang tinggi pada sumber data sebagai subjek utama, dan konsekuensinya adalah bahwa pemilihan dan penentuan jenis sumber data yang tepat akan berdampak pada kualitas data yang diperoleh.⁴ Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari perkataan, tindakan, dan dokumen yang diperlukan, dibagi menjadi dua kategori: sumber data primer dan sumber data skunder. Klasifikasi sumber data ini berguna sebagai panduan untuk menentukan prioritas dalam pengumpulan data penelitian.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah materi hukum yang memiliki otoritas.⁵ Yang terdiri dari peraturan hukum, catatan resmi, atau dokumen resmi dalam konteks perundang-undangan dan keputusan hakim. Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari

³ Muhammad Nizar, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2009), Hlm 57.

⁴ Imam Suprayoga Dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003)Hlm 163.

⁵ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta : Kencana, 2011), Hlm 141.

sumbernya, entah melalui wawancara, observasi, atau dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti.⁶ Dalam penelitian ini, sumber data primer mencakup ulama wilayah Kertak Hanyar, serta KUA Kertak Hanyar. Dari sumber primer ini, dapat diambil data tentang pendapat ulama terhadap sikap penolakan KUA.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari dokumen resmi, buku yang relevan dengan subjek penelitian, laporan penelitian, skripsi, tesis, dan juga mencakup peraturan perundang-undangan.⁷ Tujuan utama dari menggunakan bahan hukum sekunder adalah memberikan panduan atau arahan kepada peneliti.⁸ Dalam konteks penelitian ini, sumber data sekunder termasuk buku-buku yang berkaitan dengan perkawinan yang digunakan sebagai referensi teoretis mengenai yang bersangkutan dengan penelitian ini.

3. Sumber Data Tersier

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rajawali, 1987), Hlm 129.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), Hlm 106.

⁸ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta : Kencana, 2011), Hlm 155.

Sumber tersier adalah kumpulan informasi yang melibatkan data dari sumber primer dan sumber sekunder.⁹ Dalam konteks penelitian ini, sumber tersier merujuk kepada informasi pendukung yang berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Data tersier ini berupa bahan bacaan tambahan seperti karya ilmiah dan hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan bagian paling krusial dalam penelitian, karena fokus utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa pemahaman yang baik mengenai teknik-teknik pengumpulan data, seorang peneliti tidak akan mampu menghasilkan data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.¹⁰ Data memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah penelitian, sehingga jika tidak ada data, penelitian tersebut tidak dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, metode yang akan digunakan sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi di mana seorang pewawancara berdialog dengan subjek wawancara untuk

⁹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), Hlm. 89.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), Hlm 224.

mendapatkan informasi.¹¹ Menurut Burhan Bungin, wawancara adalah cara untuk mengumpulkan keterangan dalam penelitian dengan melakukan pertanyaan dan jawaban dalam situasi tatap muka yang alami, mirip percakapan sehari-hari.¹²

Wawancara bisa dilakukan secara langsung atau melalui telepon, dan dalam metode ini, terdapat elemen wawancara bebas terpimpin. Ini berarti peneliti dapat mengajukan pertanyaan sesuai kebutuhan, dan respon dapat diberikan secara bebas sesuai pemikiran subjek wawancara. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih banyak tentang masalah yang ingin diteliti. Terpimpin berarti topik wawancara tetap relevan dengan aspek-aspek yang terkait dengan penelitian. Sasaran dari metode wawancara ini adalah ulama wilayah Kertak Hanyar.

2. Dokumentasi

Metode yang digunakan adalah dokumentasi, yang mengacu pada pencatatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa yang terjadi di masa lalu. Dokumentasi bisa berbentuk teks, gambar, atau karya dokumentasi dari individu. Dokumen teks dapat berupa catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, atau kebijakan.

¹¹ Suharsini Arikunto, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Hlm. 132.

¹² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), Hlm 133.

Sementara itu, dokumen berbentuk gambar dapat berupa foto, gambar bergerak, sketsa, dan lain sebagainya.¹³

Dalam metode dokumentasi ini, akan diperoleh dokumen yang mencakup gambaran umum berupa foto wawancara dengan pelaku perkawinan dalam masa iddah, foto wawancara dengan penghulu, foto wawancara dengan ulama wilayah Kertak Hanyar.

D. Tekhnis Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah untuk mengatur secara sistematis apa yang telah diteliti dan hasil wawancara agar peneliti dapat menyajikannya dengan pemahaman yang jelas. Saat menganalisis data, peneliti harus memiliki pemahaman yang baik tentang langkah-langkah yang harus diambil, yaitu bekerja dengan data dan mengorganisirnya.

Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan hasil wawancara sebagai sumber data dan menerapkan pendekatan berfikir induktif.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi (mixel methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm 396.

¹⁴ Kasiran Moh, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif* (Yogyakarta : UIN-Maliki Press. 2008), Hlm 355.

